

Sistem e-Intellectual Property Rights (IPR) Politeknik Negeri Bengkalis

Nurul Fahmi¹⁾, Faisal Ananda²⁾, Suhada³⁾
Negeri Bengkalis, Riau, Indonesia

E-mail: *¹⁾ nurulfahmi@polbeng.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to build an application of the e-Intellectual Property Rights (IPR) System of the Bengkalis State Polytechnic using the Codeigniter framework and Web Technology. The specific target to be achieved and the method to be used in this research is to build an e-Intellectual Property Rights (IPR) application at the Bengkalis State Polytechnic using web technology and the Codeigniter framework so that lecturers can apply for IPR online and systemically. This system has 3 systems, namely the lecturer, operator and administrator side. The test method uses the blackbox method, which will test the suitability of the application functions as designed. The results obtained from the test are feasible to use for the application of this application.

Keywords: e-Intellectual Property Rights, Codeigniter, Teknologi Web, Online, Blackbox

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi Sistem e-Intellectual Property Rights (IPR) Politeknik Negeri Bengkalis dengan menggunakan framework Codeigniter dan Teknologi Web. Target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah membangun aplikasi *e-Intellectual Property Rights* (IPR) Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan Teknologi web dan framework Codeigniter sehingga dosen bisa mengajukan permohonan HKI secara online dan tersistem. Sistem ini memiliki 3 sistem, yaitu sisi dosen, operator dan administrator. Metode pengujian menggunakan metode *blackbox*, dimana akan diuji kesesuaian fungsi aplikasi sesuai yang dirancang. Hasil yang didapatkan dari pengujian layak digunakan untuk penerapan aplikasi ini.

Kata kunci:: e-Intellectual Property Rights, Codeigniter, Teknologi Web, Online, Blackbox

1. Pendahuluan

Sentra HKI adalah unit kerja yang berfungsi untuk mengelola dan mendayagunakan kekayaan intelektual, sekaligus sebagai pusat informasi dan pelayanan HKI[1]. Peranan dan fungsinya harus ditingkatkan mengingat fungsi pokoknya sebagai lembaga untuk (a) sosialisasi HKI, (b) pendaftaran HKI, dan (c) komersialisasi HKI yang berperan besar dalam diseminasi hasil-hasil penelitian pada industry pengguna dan masyarakat dalam skala lebih luas. Oleh karena itu sentra HKI juga berkewajiban dalam membina dan juga melindungi pemilik HKI utama seperti Hak Cipta (*copyright*), Paten (*patent*), Merk Dagang (*trademark*) dan Rahasia Dagang (*trade secret*). Sehingga berdasar pasal 13 (3) UU 18/2002 dikatakan selain lembaga Litbang, maka Perguruan Tinggi (PT) wajib mengusahakan pembentukan sentra HKI sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Disisi lain lain pihak pemerintah menurut pasal 23 (1) UU 18/2001, juga berkomitmen akan menjamin perlindungan bagi HKI yang dimiliki perseorangan atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

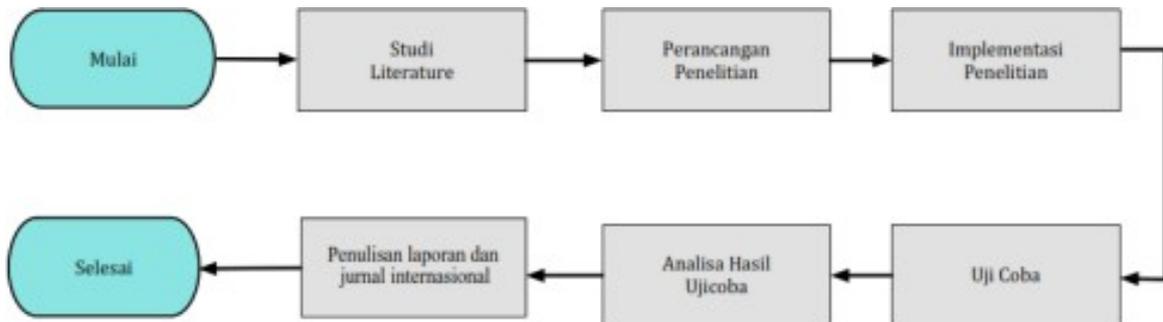
Perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai institusi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki fungsi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pendidik supaya menghasilkan Kekayaan Intelektual yang terdidik dan terlatih. Peran aktif yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan dan perolehan HKI yang dimiliki oleh setiap Perguruan Tinggi tersebut .

Saat ini Politeknik Negeri Bengkalis dalam pengurusan pendaftaran dan rekapitulasi jumlah hasil kekayaan intelektual masih dilakukan secara konvensional yaitu harus menghubungi operator sentra HKI Politeknik Negeri serta operator akan melakukan rekapan dengan menanyakan langsung kepada peneliti yang memiliki HKI di periode tersebut. Untuk proses pendaftaran HKI setiap dosen/peneliti diharuskan mengirimkan semua berkas dengan menggunakan 4 email, sehingga proses pendaftaran tidak efektif dalam segi waktu karena operator akan setiap saat mengecek email yang masuk.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah sistem atau Aplikasi *e-Intellectual Property Rights* (IPR) Politeknik Negeri Bengkalis. Target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah membangun aplikasi *e-Intellectual Property Rights* (IPR) Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan Teknologi web dan framework Codeigniter [2] sehingga dosen bisa mengajukan permohonan HKI secara online dan tersistem. Sistem ini memiliki 3 sistem, yaitu sisi dosen, operator dan administrator. Pengujian sistem ini menggunakan metode *blackbox*, dimana akan diuji kesesuaian fungsi aplikasi sesuai yang dirancang.

1. Metode

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian dapat diilustrasikan sebagai berikut:

- Studi Literature** : Melakukan penelusuran literatur dengan membaca artikel ilmiah, buku dan peraturan pemerintah mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- Perancangan Penelitian** : Melakukan perancangan penelitian berupa diagram flow, activity diagram dan desain antar muka.
- Implementasi Penelitian** : membangun aplikasi e-HKI berdasarkan kebutuhan dari membaca literatur dan perancangan aplikasi yang akan dibangun.
- Uji Coba** : melakukan uji coba dari hasil implementasi sistem yang dibangun
- Analisa hasil dan ujicoba** : setelah melakukan uji coba dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *black box*

1.1 Blackbox Testing

Pengujian sistem bertujuan untuk melihat apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan awal pembuatan dan layak untuk dipergunakan. Pengujian pada sistem ini menggunakan metode *Black Box*, dimana tujuannya adalah mengetahui bahwa bagian-bagian dalam sistem aplikasi telah benar menampilkan pesan-pesan kesalahan jika terjadi kesalahan dalam penginputan data. *Black Box* Testing sendiri merupakan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak[3].

2. Hasil Dan Pembahasan

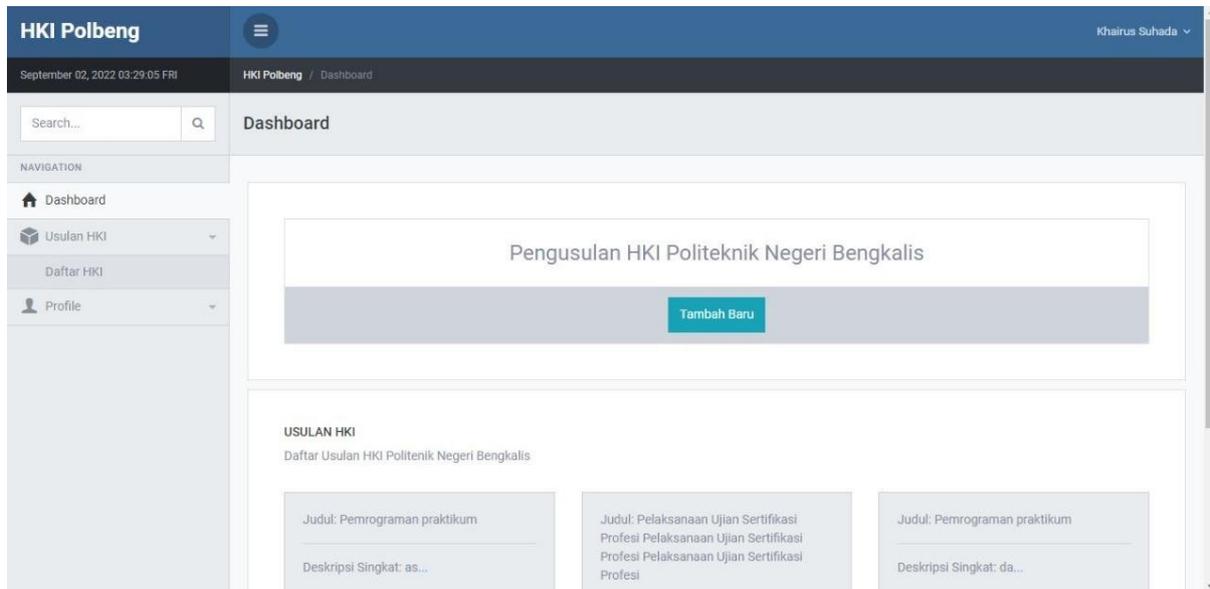
Implementasi dan uji coba dilakukan pada aplikasi *e-Intellectual Property Rights (IPR)* dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada sistem sebelum sistem digunakan oleh pengguna. Hasil dari pengujian jika ditemukan kelemahan pada bagian sistem maka pengguna bisa mengembangkan pada bagian sistem tersebut yang dianggap kurang baik. Uji coba dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box*.



Gambar 2. Halaman dashboar e-HKI

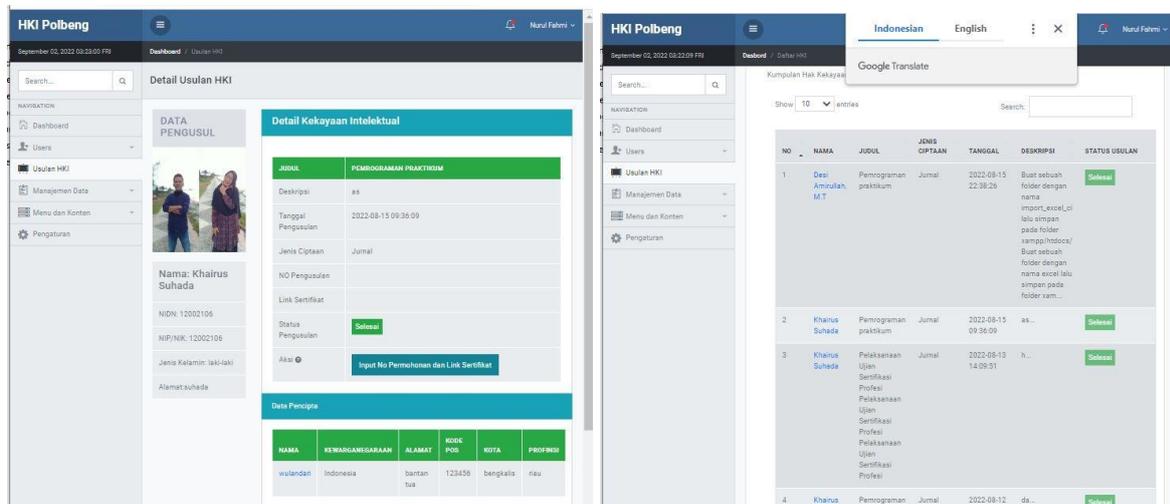
Gambar 2 diatas menunjukkan halaman dashbord untuk e-IPR yang dirancang berbasis website. Halaman tersebut terdapat menu home menunjukkan halaman utama, tentang kami menampilkan informasi tentang Sentra Hak

Kekayaan Intelektual (HKI) Politeknik Negeri Bengkalis, List HKI menunjukan daftar HKI yang sudah mendapatkan sertifikat dan kontak menyatakan informasi tentang kontak sentra HKI Polbeng.



Gambar 3. Halaman user (pengusul HKI)

Gambar 3 diatas menunjukan halam user (pengusul HKI) yang dapat diakses secara online. Pada halaman tersebut terdapat menu/action tambah baru untuk mengajukan usulan baru HKI. Setelah itu user akan mendapatkan informasi mengenai status usulan HKI yang sudah didaftar secara online. Gambar 4 dibawah ini menunjukan status usulan yang dilakukan oleh pengusul HKI.



Gambar 4. Halaman pengusul HKI dan status pengusulan

2.1 Pengujian dengan menggunakan Equivalence Partitioning

Pengujian ini dilakukan pada form yang sudah ada pada aplikasi e-PIR dengan memasukkan data yang tidak sesuai dengan type data atau memasukkan data acak.

Tabel 1. Pengujian dengan menggunakan *Equivalence Partitioning*

Input	Hasil Harapan	Output	Kesimpulan
Masukan <i>Username</i> 1234567 <i>Password</i> 1234567 <i>Kondisi acak</i>	Sistem menolak untuk menyimpan data masukan	Sistem kembali ke awal dan data tidak dapat masuk untuk mengolah e-IPR	Berhasil
Masukkan input dengan text html	Sistem menolak untuk menyimpan karena data berupa text html dan sistem tidak mengalami kesalahan interfaces	Sistem mampu menyimpan data kedalam database dan mengalami perubahan tampilan pada sistem	Gagal

2.2 Pengujian dengan menggunakan Sample Testing

Pengujian ini dilakukan pada form yang sudah ada pada aplikasi e-PIR dengan mendapatkan data yang baik dan sesuai dengan data masukan dari user

Tabel 2. Pengujian dengan menggunakan *Sample Testing*

Input	Hasil Harapan	Output	Kesimpulan
Masukkan data pencarian memastikan terpilih, Contoh : Hak Cipta	Sistem berhasil menemukan data yang dicari oleh <i>user</i>	Sistem berhasil menampilkan data yang berhubungan dengan HakCipta	Berhasil

3. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *e-Intellectual Property Right* s(IPR) Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan Teknologi web dan framework Codeigniter sehingga dosen bisa mengajukan permohonan HKI secara online dan tersistem. Sistem ini memiliki 3 sistem, yaitu sisi dosen, operator dan administrator. Metode pengujian meggunakan metode *blackbox*, dimana akan diuji kesesuaian fungsi aplikasi sesuai yang dirancang. Hasil yang didapatkan dari pengujian layak digunakan untuk penerapan aplikasi ini sehingga beberapa kesalahan atau kelemahan dalam sistem informasi dapat ditemukan

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didukung oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis dengan Skema Penugasan dan didanai PNBPN Politeknik Negeri Bengkalis.

Rujukan

- [1] Peraturan Pemerintah, "PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA," 2002.
- [2] E. Supriyanto and N. Ismawati, "SISTEM INFORMASI FINTECH PINJAMAN ONLINE BERBASIS WEB," Teknologi Informasi dan Komputer, 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id>
- [3] U. Hanifah and R. Alit, "PENGUNAAN METODE BLACK BOX PADA PENGUJIAN SISTEM INFORMASI SURAT KELUAR MASUK," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. XI, pp. 33–40, 2016.